

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian. Paparan data dan hasil penelitian adalah pengungkapan dan pemaparan data maupun temuan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sebelum peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait mengenai fokus penelitian yang telah tercantum pada bab pertama, peneliti telah melakukan observasi mengenai menghafal Al-Qur'an Juz Amma pada siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

Paparan data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berkaitan dengan implementasi mudawamah dalam meningkatkan menghafal Juz Amma pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tabiyatussibyan Kalidawir Tulungagung, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber data sejak 3 Maret sampai 5 Maret 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung yang telah penulis pilih sebagai lokasi penelitian, guna melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti paparkan berdasarkan fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti :

1. Proses Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dengan Metode Mudawamah di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

Dalam hal proses pembelajaran tahfidz dengan metode mudawamah, peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung. Sumber data tersebut

meliputi data-data dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru-Guru Pendamping siswa kelas V, dan siswa kelas V. Selain data wawancara juga menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi.

Pada dasarnya proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai suatu tujuan pendidikan. Dalam hal ini dimaksud adalah untuk menunjang keefektifan siswa dalam menghafal AL-Qur'an Juz Amma khususnya, mulai dari sebelum menghafal, proses menghafal, metode menghafal, sampai pada cara menjaga menghafalnya.

. Berbicara mengenai metode, ditegaskan lagi bahwa metode mudawamah adalah metode menghafal AL-Qur'an, khususnya disini menghafal Juz Amma dengan cara mengulang ayat secara berulang-ulang. Harapannya dengan menggunakan metode mudawamah dapat mempermudah siswa dalam menghafal surat-surat pendek karena semakin diulang maka akan semakin ingat. Namun hal tersebut tidak jauh dari bimbingan dan pengawasan dari guru. Karena dengan metode yang baik belum tentu menunjang keberhasilan dalam belajar apabila tidak ada pendampingan dari guru sebagai fasilitator belajar siswa. Dengan demikian proses pembelajaran menghafal Juz Amma di MI Tarbiyatussibyan dengan menggunakan metode mudawamah dapat berjalan secara maksimal karena salah satu penunjangnya adalah guru tahfidz maupun guru kelas siswa.

Sehubungan dengan proses menghafal, berikut ini adalah tahap-tahap proses pembelajaran tahfidz Juz Amma dengan metode mudawamah di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan :

- 1) Tahap awal, yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini sebagai pintu gerbang diterapkannya proses pembelajaran tahfidz Qur'an Juz Amma dengan menggunakan metode mudawamah.

Tentunya disini semua sudah terkoordinir secara menyeluruh seperti yang sudah ditetapkan oleh sekolah sebelumnya untuk mencapai

tujuan daripada program hafalan ini. Guru sangat berperan penting dalam menunjang berjalannya tahap awal ini. Sebagaimana penjelasan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan terkait guru tahfidz yang sudah disiapkan oleh sekolah sebagai berikut:⁴⁸

“Untuk Guru Tahfidz AL-Qur’an kita kerjasama dengan Jamiatul Qurok Wal Ghofat, yaitu kita ambilkan dari ustad-ustadzah yang memang berkompeten di bidangnya yang sudah hafal AL-Qur’an. Disini guru tahfidz Qur’an kolaborasi antara tahfidz dan guru sendiri.”

Penjelasan Kepala Sekolah ini sesuai dengan observasi lapangan dimana Kepala sekolah memang sudah koordinasi dengan Jamiatul Qurok Wal Qhofat untuk bekerjasama dengan MI Tarbiyatussibyan. Disini sebanyak 2 hafidz dan 2 hafidzoh menjadi pendidik, yaitu guru tahfidz yang bekerjasama dengan guru-guru MI Tarbiyatussibyan. Setiap hari Senin sampai Kamis guru kelas mendampingi siswa membaca surah-surah pendek dengan metode mudawamah, sedangkan untuk hari Jumatnya guru tahfidz mendampingi siswa guna menyimak setoran hafalan siswa. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Bapak Yazid S.Pd. selaku wali kelas V berikut:⁴⁹

“Berbicara proses dimulai dari teknis anak-anak datang, sholat dhuha, dan masuk kelas berdoa. Disini dapat kita ketahui secara global setiap hari Senin sampai Kamis membaca berulang-ulang surah-surah pendek yang didampingi oleh masing-masing guru wali kelas, sedangkan setiap hari Jumat setoran hafalannya kepada guru tahfidz.”

Penjelasan guru ini sesuai dengan hasil observasi lapangan di mana guru sebagai wali masing-masing kelas memberikan instruksi kepada siswa-siswi MI Tarbiyatussibyan setelah datang ke sekolah untuk segera melaksanakan sholat dhuha di mushola sekolah. Kemudian setelah sholat

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhson selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 3 Maret 2021.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Yazid selaku Guru Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

dhuha selesai siswa diperintahkan untuk segera masuk ke kelas dan berdoa. Disini guru berperan sebagai pendamping dan motivator siswa dalam menghafal Juz Amma. Kemudian sebagai pemantabannya dilaksanakan setiap hari Jumat dimana siswa setoran hafalan kepada masing-masing guru tahfidznya. Penjelasan guru tersebut diperkuat lagi oleh siswa kelas V sebagaimana penjelasannya berikut:⁵⁰

“Disini sebelum membaca surah-surah pendek siswa diberikan informasi oleh guru supaya menjalan sholat dhuha terlebih dahulu. Setelah itu berdoa dan langsung membaca surat pendek.”

Penjelasan siswa ini sesuai dengan hasil observasi lapangan dimana siswa memang setiap paginya sebelum membaca surah-surah pendek bersama wali kelas, biasanya menjalankan sholat dhuha. Kemudian setelah bel masuk berbunyi siswalangsung menuju ke kelas untuk berdoa. Ssetelah itu langsung membaca surah-surah pendek dengan cara mengulang-ulang bacaan di setiap ayatnya. Minimal 5 kali dan maksimal 10 kali.⁵¹

- 2) Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini merupakan tahap penting dalam implementasi metode mudawamah. Dikarenakan disinilah metode tersebut berjalan. Secara bersama-sama setiap hari Senin sampai Kamis sebelum pembelajaran dimulai siswa dibimbing oleh guru untuk membaca bersama-sama dengan mengulang-ulang setiap ayat surah-surah pendek yang sudah dibagikan sesuai jadwal dan kelasnya. Sebagaimana penjelasan Pak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Sekolah berikut:⁵²

“Kemudian jam 07.00 sampai 07.35 untuk membaca berulang-ulang yaitu dengan metode mudawamah sebelum pembelajaran dimulai setiap hari Senin sampai Kamis yang didampingi oleh Bapak Ibu Guru.”

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Athika Chaerani selaku Siswa Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

⁵¹ Observasi pada tanggal 5 Maret 2021.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Muhson selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 3 Maret 2021.

Penjelasan Kepala Sekolah ini sesuai dengan observasi lapangan dimana membaca surah-surah pendek dilaksanakan selama 35 menit. Dari jam 07.00 sampai 07.35. Disini wali kelas membimbing penuh siswa untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal Juz Amma. Dengan membaca berulang kali setiap ayat surah pendek, maksimal 10 kali. Setelah itu, tanpa melihat bacaan secara bersama-sama siswa bacaan lengkap secara keseluruhan. Ini dapat melatih siswa cepat menghafal. Hal tersebut senada sebagaimana penjelasan Bapak Yazid S.Pd. Selaku wali kelas V berikut:⁵³

“Untuk pembelajaran mengulang-ulang bacaan surah-surah dimulai dari jam 07.00 sampai jam 07.35 di setiap hari Senin sampai Kamis. Waktu 35 menit kami rasa sudah cukup untuk membaca bersama-sama dikelas dengan mengulang-ulang bacaan.”

Penjelasan guru ini sesuai dengan hasil observasi lapangan di mana guru sebagai wali masing-masing kelas membimbing siswa supaya secara bersama-sama membaca surat pendek dengan mengulang-ulang ayatnya sejumlah satu sampai sepuluh kali. Setelah menulang-ulang bacaan maka satu surat dibaca bersama-sama tanpa melihat buku bacaan atau Juz Amma. Dengan begitu siswa akan cepat menghafal surah-surah Juz Amma. Kemudian penjelasan ini diperkuat sebagaimana penjelasan siswa kelas V berikut:⁵⁴

“Senin sampai Kamis yang didampingi wali kelas untunk membaca surah-surah pendek dengan membaca mengulang-ulang ayatnya.”

Penjelasan siswa ini sesuai dengan hasil observasi lapangan dimana siswa memang benar setiap hari Senin sampai kamis didampingi oleh masing-masing wali kelasnya dalam membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai. Disini siswa nampak semangat dan

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Yazid. selaku Guru Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Athika Chaerani selaku Siswa Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

kompak dalam membaca surah-surah pendek secara serentak dengan dibimbing Bapak/Ibu guru.⁵⁵

- 3) Tahap terakhir, yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini siswa satu per satu menghadap kepada guru tahfidz dalam rangka menyetorkan hafalannya untuk dinilai. Guru tahfidz tidak hanya sekedar menyimak, akan tetapi membenarkan hafalan siswa bagi yang kurang tepat. Seperti makhraj, tajwid, hafalan, dan lagu dari surah-surah pendek. Dari empat kriteria tersebut menjadi patokan penilaian bagi siswa. Sehingga siswa benar-benar paham dan mengerti tidak serta merta hanya sekedar hafal.. Sebagaimana penjelasan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Sekolah di MI Tarbiyatussibyan berikut:⁵⁶

“Setiap hari Jumat setoran hafalannya kepada guru tahfidz. Disini guru tahfidz ada 4 yaitu 2 laki-laki dan 2 perempuan. Yaitu kelas I A, I B, dan II dibimbing oleh Ustadzah Suti Aisyah, kelas III A, III B, IV A dibimbing oleh Ustadzah Rimyatussa’adah, kelas IV B, V dibimbing oleh Ustadz Ahmad Syaifudin, dan kelas VI A dan VI B dibimbing oleh ustadz Khulkin Hasanin.”

Hal diatas senada sebagaimana penjelasan Bapak Yazid S.Pd. selaku wali kelas V berikut:⁵⁷ “Kemudian di hari Jumatnya untuk setoran hafalan yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 09.30.”

Penjelasan guru ini sesuai dengan hasil observasi lapangan di mana guru tahfidz didatangkan oleh Kepala Sekolah khusus untuk membimbing siswa setoran hafalan Juz Amma setiap hari Jumat.⁵⁸

Hal tersebut diperkuat sebagaimana penjelasan siswa kelas V berikut:⁵⁹ “Sedangkan hari Jumat didampingi guru tahfidz untuk setoran hafalannya.”

⁵⁵ Observasi pada tanggal 5 Maret 2021.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muhson selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 3 Maret 2021.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Yazid selaku Guru Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

⁵⁸ Observasi pada tanggal 5 Maret 2021.

Dari penjelasan Kepala Sekolah, guru, dan siswa mengenai proses pembelajaran tahfidz Qur'an Juz Amma dengan menggunakan Metode Mudawamah di MI Tarbiyatussibyan sebagaimana hasil observasi peneliti bahwa diadakan dengan tujuan untuk menumbuhkan generasi Qur'ani siswa. Sehingga sekolah islam bukan hanya sebatas baground belaka di MI Tarbiyatussibyan. Karena sudah sepatutnya sekolah islam memberikan output islam juga. Bukan hanya sekedar di dalam formalitas belajar di dalam kelas, namun ada wujud nyata berupa *skill* (keterampilan). Salah satunya adalah keterampilan dalam menghafal Qur'an Juz Amma, yakni tahfidz Qur'an. Mengingat Juz Amma merupakan kumpulan dari surah-surah pendek. Dimana surat-surat tersebut dipakai setiap harinya untuk menjalankan sholat lima waktu. Apalagi ketika ujian praktik sholat maupun ada beberapa event yang di dalamnya melibatkan surat pendek. Bahkan dibeberapa mata pelajaran salah satunya pelajaran AL-Qur'an juga terdapat surah-surah pendek yang harus dipelajari. Alangkah baiknya surat-surat pendek tersebut sudah di luar kepala siswa. Untuk itu ini menjadi salah satu tujuan sekolah menyelenggarakan program seperti ini. Sehingga ketika nanti siswa lulus dari sekolah setidaknya mereka sudah mempunyai skill dan bekal sebagai generasi Qur'ani.

Guru tidak sepenuhnya membimbing penuh terhadap hafalan Juz Amma siswa. Karena dalam pembelajaran tahfidz di sekolah ini memang sudah dicarikan guru khusus tahfidz Qur'an. Artinya disini bahwa guru kelas sekedar berperan dalam mendampingi anak murojaah untuk membaca surah-surah pendek secara berulang-ulang ayat demi ayat sebelum pembelajaran di kelas dimulai setiap harinya. Kemudian untuk hafalannya dilaksanakan setiap hari Jumat dengan dipandu oleh guru tahfidz.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Athika Chaerani selaku Siswa Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

Hal tersebut menandakan bahwa proses pembelajaran tahfidz Qur'an di MI Tarbiyatussibyan berjalan dengan baik dan menarik. Baik dalam hal karena prosesnya sudah terperinci, sedangkan menarik dalam hal mencanangkan program unggulan tahfidz Qur'an Juz Amma. Itu semua tidak terlepas dari fasilitas maupun upaya yang telah diberikan sekolah demi mendukung penuh terhadap program tersebut.

2. Penyebab Pembelajaran Tahfidz Juz Amma di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung Menggunakan Metode Mudawamah.

Penyebab merupakan suatu alasan yang dibuat karena sesuatu hal yang dikerjakan. Sama halnya seperti dipilihnya metode mudawamah dalam melaksanakan pembelajaran hafalan AL-Qur'an juz 30 di MI Tarbiyatussibyan. Tentunya membawa alasan tersendiri yang positif. Sebagaimana penjelasan Bapak Muhson M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan berikut:⁶⁰

“MI sebagai lembaga formal di Tarbiyatussibyan dirasa tepat untuk melaksanakan kegiatan atau ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an untuk mendukung kompetensi anak dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Tentunya melalui bantuan menggunakan metode mudawamah, yaitu membaca secara berulang-ulang untuk mempercepat dalam menghafal siswa.”

Hal diatas senada sebagaimana penjelasan Bapak Yazid S.Pd selaku Guru Kelas V MI Tarbiyatussibyan berikut:⁶¹ “Ada usulan dari guru-guru jika menggunakan metode mudawamah. Nah, disini terlihat sangat efektif dan efisien.”

Kemudian hal tersebut diperkuat oleh salah satu siswa kelas V MI Tarbiyatussibyan terkait alasan dipilihnya membaca berulang-ulang ayat surah-surah pendek dalam pembelajaran tahfidz Sebagaimana

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhson selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 3 Maret 2021.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Yazid selaku Guru Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

penjelasan siswa kelas V berikut:⁶² “Membaca sambil mengulang-ulang ayat di dalam surah-surah pendek dapat membantu cepat menghafal.”

Penjelasan Kepala Sekolah, Guru, dan siswa diatas sesuai dengan hasil observasi lapangan di mana di MI Tarbiyatussibyan pada waktu dilaksanakannya mata pelajaran AL-Qur’an terdapat beberapa bacaan surah-surah pendek. Mulai dari kelas I sampai VI. Namun dirasa guru disini, anak mulai mengalami masalah kesulitan dalam hal membacanya. Terlebih jika disuruh hafalan per ayatnya. Oleh karena itu metode mudawamah yakni membaca secara berulang-ulang ayat demi ayat surah pendek dimunculkan dalam sebuah ide. Disini usulan guru diterima oleh Kepala Sekolah. Dengan ditindak lanjuti menghadirkan khusus Guru Tahfidz seperti pembahasan di awal, untuk membantu proses belajar hafalan Juz Amma siswa. Sehingga siswa juga merasa cepat hafal dengan surah-surah pendek dalam Juz Amma yang sudah dibagikan disetiap kelasnya.⁶³

3. Dampak Implementasi Metode Mudawamah dalam Menghafal Juz Amma di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

Dampak merupakan perubahan yang dibawa terjadinya suatu hal. Artinya dampak disini adalah perubahan yang diciptakan dengan diadakannya program tahfidz dengan metode mudawamah di MI Tarbiyatussibyan. Sebagaimana penjelasan Pak Muhson M.Pd.I selaku Kepala sekolah di MI Tarbiyatussibyan berikut:⁶⁴

“Penerapan metode ini memberikan dampak yang sangat luar biasa. Yaitu mulai dari disiplinnya guru karena rutin mendampingi siswa membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran, siswa mudah dan cepat dalam menghafal Juz Amma, dan sampai pada sekolah

⁶² Hasil wawancara dengan Athika Chaerani selaku Siswa Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

⁶³ Observasi pada tanggal 4 Maret 2021.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muhson selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 3 Maret 2021.

mempunyai program unggulan tahfidz serta menghasilkan output generasi Qur'ani.”

Hal tersebut senada sebagaimana penjelasan Pak Yazid S.Pd selaku Guru Kelas V sebagai salah satu pendamping siswa ketika metode mudawah diterapkan setiap hari Senin sampai Kamis, sebagai berikut:⁶⁵

“Dampak bagi sekolah sendiri tentunya baik dan positif. Sekolah mempunyai program unggulan. Sedangkan dampak bagi siswa, anak mempunyai modal hafalan AL-Qur'an.”

Kemudian diperkuat sebagaimana penjelasan siswa kelas V. berikut:⁶⁶

“Setelah membaca surah-surah pendek setiap hari Senin sampai Kamis sebelum pelajaran dimulai mendapatkan banyak pahala, merasa senang dan tenang, dan waktu belajar mata pelajaran yang ada surat pendeknya sudah hafal dan paham.”

Penjelasan dari Kepala Sekolah, Guru, dan siswa ini sesuai dengan hasil observasi lapangan di mana dampak dari adanya implementasi metode mudawamah dalam pembelajaran tahfidz Qur'an Juz Amma di MI Tarbiyatussibyan sangatlah baik dan positif. Karena dengan dicanangkannya metode mudawah tersebut mampu membawa keberhasilan dan kualitas bagi guru, siswa, dan sekolah.⁶⁷

Bagi guru sendiri menjadi sosok pendidik yang disiplin karena setiap pagi hari Senin sampai Kamis sebelum pelajaran dimulai rutin mendampingi siswa dalam membimbing dan mendampingi membaca surah-surah pendek secara berulang-ulang. Disini guru mengajari supaya siswa disiplin dan tidak malas-malasan dalam belajar menghafal Juz

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Yazid selaku Wali Kelas V MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Athika Chaerani selaku Siswa Kelas V MI Tar biyatussibyan Kalidawir Tulungagung pada tanggal 4 Maret 2021.

⁶⁷ Observasi pada tanggal 4 Maret 2021.

Amma. Selain itu juga mengingatkan siswa supaya membaca dengan mengulang-ulang tidak hanya di sekolah saja, namun juga di rumah.

Kemudian bagi siswa, memberikan semangat tersendiri ketika sudah membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran. Karena disini siswa merasa lebih tenang dan nyaman dalam belajar mata pelajaran selanjutnya, merasa cepat hafal surah-surah pendek, cepat memahami surah-surah pendek di mata pelajaran lain, dan semakin paham akan makhrāj, tajwid, dan lagu dari bacaan-bacaan surah pendek. Selain itu siswa mempunyai bekal dalam bentuk keahlian (*skill*) menghafal AL-Qur'an.

Dan yang terakhir bagi sekolah. Sekolah mempunyai program unggulan yang masuk di dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu tahfidz Qur'an Juz Amma. Karena siswa-siswinya yang mampu membuktikan di tahun-tahun sebelumnya beberapa sudah ada yang hafal secara keseluruhan surah-surah pendek dalam Juz Amma. Sehingga ini menjadi alasan kuat layaknya program tersebut. Selain itu sekolah menjadi dipercaya masyarakat sebagai salah satu lembaga MI yang baik. Terlihat ketika setiap tahunnya jumlah siswa baru semakin banyak. Dan bagusya lagi sekolah ini mampu membekali anak keterampilan (*skill*) menghafal AL-Qur'an. Dimana keterampilan menghafal tersebut dapat dijadikan sebagai bekal ketika anak meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur bakat minat baik di tingkatan sekolah umum maupun pesantren.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MI Tarbiyatussibyan Tulungagung, peneliti telah memaparkan bab sebelumnya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditentukan temuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tahfidz Juz Amma dengan metode mudawamah di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ada tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap Persiapan. Tahap ini merupakan bentuk kesiapan sekolah dalam mempersiapkan guru kelas, guru tahfidz, dan siswa dalam pembelajaran menghafal Juz Amma.
 - b. Tahap Pelaksanaan. Tahap ini merupakan penerapan metode mudawamah oleh siswa dengan bimbingan guru kelas.
 - c. Tahap Evaluasi. Tahap ini merupakan penilaian setoran hafalan siswa oleh guru tahfidz.
2. Penyebab pembelajaran tahfidz Juz Amma di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung menggunakan metode mudawamah ada tiga, yaitu:
- a. Mendukung kompetensi siswa dalam pembelajaran menghafal AL-Qur'an. Dengan adanya metode mudawamah, maka pengetahuan dan pemahaman siswa semakin bertambah.
 - b. Sangat efektif dan efisien. Penggunaan metode mudawamah tepat guna dan tepat waktu.
 - c. Dapat membantu mempercepat hafalan siswa. Metode mudawamah dapat meningkatkan hafalan Juz Amma siswa karena dengan mengulang-ulang bacaan di setiap ayat surah-surah pendek, maka siswa akan lebih sering ingat.
3. Dampak implementasi metode mudawamah dalam menghafal Juz Amma di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ada tiga, yaitu :
- a. Bagi guru.
Menjadi pendidik yang disiplin karena rutin setiap pagi sebelum bel masuk sudah sampai ke sekolah untuk menghimbau siswa sholat dhuha terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas, dan dilanjutkan membaca surah-surah pendek sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Bagi siswa.
Pertama, siswa mudah dan cepat dalam menghafal Juz Amma. Adanya metode mudawamah membantu meningkatkan daya ingat siswa ketika hafalan surah-surah pendek.

Kedua, siswa mempunyai modal hafalan AL-Qur'an. Dengan adanya metode mudawamah membuat siswa-siswi meningkat dalam menghafal surah-surah pendek. Sehingga memberikan output lulusan siswa-siswi penghafal AL-Qur'an Juz Amma yang dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan hafalan Qur'annya.

Ketiga, mendapatkan pahala. Dengan menghafal Juz Amma maka siswa otomatis cinta kepada AL-Qur'an, sehingga mendapatkan banyak pahala dari Allah SWT.

Keempat, merasa senang dan tenang saat mengikuti pelajaran. Dengan banyak belajar menghafal surah-surah pendek sebelum mata pelajaran dimulai, maka siswa akan mendapatkan banyak berkah berupa senang dan ketenangan saat mengikuti mata pelajaran.

Kelima., waktu belajar mata pelajaran yang sudah ada surah pendeknya sudah hafal dan paham. Siswa sudah menguasai surah-surah pendek di dalam Juz Amma karena adanya program tahfidz, sehingga ketika terdapat mata pelajaran yang didalamnya membahas surah pendek siswa sudah mengerti.

c. Bagi sekolah.

Pertama, sekolah mempunyai program unggulan tahfidz. Melihat setiap tahunnya beberapa siswa sudah dapat menghafal Juz Amma secara keseluruhan membuktikan bahwa program tahfidz di MI Tarbiyatussibyan layak dipertahankan dan dikembangkan sehingga disahkan oleh Kepala Sekolah sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi program unggulan sekolah.

Kedua, sekolah menghasilkan output generasi Qur'ani. Program tahfidz Juz Amma di MI Tarbiyatussibyan dapat memberikan bibit-bibit tahfidz Qur'an. Setiap tahunnya sudah ada beberapa siswa yang mampu menghafal Juz Amma secara keseluruhan. Sehingga ketika siswa lulus mencetak lulusan generasi Qur'ani, walau Juz Amma saja setidaknya dapat dijadikan dasar untuk meneruskan hafalan AL-Qur'an.